

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi menurut Brennen & Kreiss (2016) adalah sebuah cara di mana banyak aspek kehidupan sosial direstrukturisasi di sekitar infrastruktur komunikasi dan media digital. Castells dalam Brennen & Kreiss (2016) menyebutkan bahwa digitalisasi dari “ekonomi, masyarakat, dan budaya baru” adalah karakter yang mendefinisikan era kontemporer. Saat ini, digitalisasi telah membentuk bagaimana dunia sekarang dijalankan. Digitalisasi ini kian dipercepat oleh fenomena pandemi COVID-19 yang memaksa manusia untuk melakukan perubahan dalam cara mereka menjalani kehidupannya dengan segala keterbatasan yang ada. Contoh dari aspek kehidupan sosial yang diharuskan untuk berubah karena fenomena ini adalah bisnis dan kelembagaan, di mana mereka harus beradaptasi agar bisa terus relevan dengan zaman dengan cara melakukan digitalisasi.

Sebuah bisnis atau lembaga dapat memanfaatkan tingginya frekuensi penggunaan media digital ini dengan memperkuat model operasi digital mereka, bagaimana mereka melibatkan pelanggan mereka secara digital untuk menciptakan *value*, melalui mekanisme seperti situs web dan perangkat seluler (Weill & Woerner, 2015). Weill dan Woerner (2015) juga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan digitalisasi, sebuah perusahaan harus memiliki model bisnis digital yang menawarkan konten, pengalaman pelanggan, dan platform yang baik agar bisa berhasil.

Beberapa tahun belakangan, banyak pihak mulai menyadari pentingnya eksistensi di dunia digital sehingga permintaan untuk jasa digitalisasi pun juga meningkat. Vaganza Digital sebagai sebuah agensi digital mengalami adanya peningkatan dalam permintaan jasa digitalisasi. Vaganza menyediakan layanan agar sebuah perusahaan dapat memenuhi tiga hal yang dikutip dari Weill dan Woerner (2015) di atas, yaitu konten, pengalaman pelanggan, dan platform. Faktor konten dipenuhi melalui jasa pembuatan video dan konten pemasaran media sosial.

Faktor pengalaman pelanggan dan platform dipenuhi melalui jasa pembuatan gim, aplikasi seluler, dan juga situs web.

Dari ketiga faktor yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk terlibat dalam proses pembuatan konten digital sebagai editor video di Vaganza Digital. Selama melakukan praktik kerja magang di Vaganza, penulis berperan pada tahap pascaproduksi dan melakukan beberapa pekerjaan, yaitu mengambil dan mengedit *voice over*, memasukkan aset-aset audio dan visual ke dalam video, melakukan *quality control* terhadap skrip dan video yang telah dibuat, serta melakukan *rendering* hasil akhir video agar siap dikirim kepada klien.

Selama melakukan praktik kerja magang di Vaganza Digital, penulis menerapkan kemampuan yang dimiliki oleh penulis dalam bidang pengeditan video dan berhasil menggunakan kelebihan penulis yang sangat membantu perusahaan dalam menyelesaikan proyek yang sedang dikerjakan, seperti bekerja detail dan konsisten. Melalui praktik kerja magang ini, penulis juga belajar mengenai cara kerja yang dilakukan oleh Vaganza Digital sebagai sebuah agensi digital dalam menjalankan perusahaannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang yang dilakukan penulis di Vaganza Digital adalah untuk menjalani program Kampus Merdeka jalur Magang Merdeka. Durasi kerja magang yang harus dipenuhi oleh penulis adalah delapan ratus jam.

Tujuan penulis melakukan kerja magang di Vaganza Digital, yaitu:

1. mengetahui bagaimana Vaganza Digital sebagai sebuah agensi digital menjalankan perusahaannya,
2. menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, dan
3. memberikan kontribusi sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki, yaitu dalam bidang pengeditan konten audiovisual.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Secara resmi, penulis mulai melakukan praktik kerja magang di Vaganza Digital pada tanggal 4 Juli 2022 dengan perkiraan berakhir di bulan November. Penulis bekerja dari hari Senin hingga Jumat, pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB.

Berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dalam bentuk lini masa.

1. 3 Juni 2022

Penulis mengawali prosedur pelaksanaan kerja magang di Vaganza Digital dengan mengirimkan CV serta *Cover Letter (Form mbkm 01)* via WhatsApp Vaganza Digital yang dipegang langsung oleh *Director* dari perusahaan tersebut.

2. 7 Juni 2022

Setelah *Director* Vaganza Digital melihat CV penulis, penulis diundang untuk melakukan sesi wawancara di kantor Vaganza Digital pada tanggal 9 Juni 2022.

3. 9 Juni 2022

Penulis melakukan wawancara bersama *Director* dan juga *Graphic Designer* dari Vaganza Digital. Di sesi itu, penulis memperlihatkan portofolio-portofolio penulis dan juga melakukan tanya jawab.

4. 16 Juni 2022

Penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang di Vaganza Digital.

5. 4 Juli 2022

Penulis mulai melakukan praktik kerja magang di Vaganza Digital. *Director* tidak menerapkan aturan yang kaku serta bersifat fleksibel dalam hal presensi dan waktu kerja asalkan para pekerja memiliki alasan yang jelas jika ada rencana untuk tidak hadir sesuai jam kerja atau pulang lebih cepat. Penulis mengisi *Daily Task (Form MBKM 03)* setiap harinya sebagai bentuk realisasi praktik kerja magang penulis di Vaganza Digital.